Daya Beli Menurun, Pemkab Pasuruan Ajak Warga Ramaikan Pasar Tradisional

Kamis, 28 Desember 2023

Dalam tiga bulan terakhir, tingkat kunjungan masyarakat ke pasar tradisional di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan drastis hingga 30%. Pasar yang dulunya ramai kini terlihat sepi, dengan pedagang mengeluhkan sepinya pembeli, terutama untuk produk pracangan dan pakaian. Penyebab penurunan ini diyakini karena daya beli masyarakat yang menurun seiring dengan perkembangan teknologi dan banyaknya pembelian melalui aplikasi online.

Selain itu, menjamurnya mini market modern dengan lokasi dekat pasar tradisional juga berpengaruh pada omset para pedagang. Meskipun demikian, pasar tradisional masih tetap menjadi pilihan utama untuk membeli sembako dalam jumlah besar, seperti daging, cabai, dan sayuran segar.

Pemkab Pasuruan menyadari pentingnya peran pasar tradisional sebagai jantung perekonomian daerah. Untuk itu, mereka mengajak seluruh masyarakat untuk meramaikan pasar tradisional guna mendukung keberlangsungan usaha para pedagang dan menopang perekonomian daerah.

Meskipun kunjungan ke pasar tradisional menurun, pasar tradisional tetap memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Ketersediaan produk-produk segar dan kebutuhan pokok dalam jumlah besar di pasar tradisional tidak dapat digantikan oleh mini market modern.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk tetap mendukung pasar tradisional dengan melakukan pembelian di pasar tradisional, terutama untuk produk-produk yang tidak tersedia di mini market modern. Hal ini akan membantu para pedagang dan menjaga keberlangsungan pasar tradisional sebagai pusat perekonomian di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.